

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena penyertaan dan tuntunan-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi yang berjudul “Dampak Pembelajaran PAK Bagi Penganut Agama Suku “*Aluk Todolo*” Kelas VIII di UPT SMPN 4 Makale Selatan”. Skripsi ini diajukan kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Begitu banyak tantangan dan masalah yang dihadapi penulis selama kuliah bahkan dalam penyusunan skripsi ini terutama keterbatasan dan ketidakmampuan yang ada pada penulis yang kadang-kadang membuat penulis putus asa, takut dan bahkan tidak mampu lagi, namun karena kasih dan campur tangan Tuhan sehingga semuanya dapat diatasi dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna oleh karena keterbatasan penulis tetapi berkat dan bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat dirampung dengan baik. Olehnya itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th. selaku Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.
2. Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen.
3. Christian Elyesar Randalele, M.Pd.K., selaku Kordinator Prodi PAK yang selalu memberikan arahan yang baik.

4. Novita Toding, M.Pd., selaku dosen wali penulis yang telah banyak membantu, menasehati dan mengarahkan penulis selama menuntut ilmu di kampus IAKN Toraja dan juga untuk semua teman-teman perwalian atas kebersamaannya dan kekeluargaannya yang telah terjalin indah meskipun dengan latar belakang yang berbeda.
5. Dr. Abraham Sere Tanggulangan, M.Si., selaku dosen pembimbing 1 dan Dr. Frans Paillin Rumbi, M.Th., selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan saran, kritik, bantuan dan arahan selama penulis menyusun dan menyelesaikan penulisan ini. Terimakasih atas semua waktu dan pemikiran yang telah diberikan untuk membimbing penulis.
6. Dr. Setrianto Tarrapa, M.Pd.K. selaku penguji utama dan Ibu Mery Toban, S.Th., M.Pd.K. selaku penguji pendamping yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses perkuliahan.
8. Theo Dedy Palimbunga, M.Pd., selaku dosen supervisi yang telah mengunjungi kami dan memberi arahan kepada penulis selama pelaksanaan kegiatan PPL di UPT SDN 5 Mengkendek. Kelurahan Pasang Kecamatan Dempina Toraja Utara yang menjadi tempat ber-KKN oleh penulis yang memberikan banyak pelajaran dan kepada semua masyarakat di kelurahan Pasang yang menerima kami dengan baik.

9. Edy Bara, S.Pd. selaku kepala sekolah di UPT SDN 5 Mengkendek dan Elias Kandar Enda', S.Th. sebagai guru pamong yang membimbing penulis selama melaksanakan PPL.
10. Berthy Allolinggi, S.P. selaku kepala sekolah di UPT SMPN 4 Makale Selatan dan Yurosto, S.Pd.K. selaku guru agama yang dapat memberikan ijin kepada penulis untuk meneliti.
11. GKII jemaat Angin-angin, yang menjadi jemaat asal penulis yang telah memberi dukungan yang besar serta doa-doa kepada penulis dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
12. GKII jemaat Palipu', yang menjadi tempat beribada selama perkuliahan dan tempat belajar banyak hal mulai dari menghadapi sekolah minggu, pemuda bahkan bagaimana cara berdaptasi yang baik dengan jemaat.
13. Orang tuaku tercinta alm. Makani (Ayah) dan Kembong (Ibu) yang dengan penuh kasih sayang mendidik dan membesarkan penulis serta dengan hati yang tulus memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis selama menempuh pendidikan di IAKN Toraja.
14. Calvin Randa Allo selaku kakak dari penulis, Melki dan Gelvi selaku adek dari penulis yang selalu membantu dalam biaya kuliah penulis serta memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan.

15. Andarias Layuk, S.Th, Rina Sonda, S.Pd, Agustina Biringallo dan Yunus Batu Rante selaku orang tua kedua selama kuliah di IAKN Toraja yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk tidak menyerah dalam perkuliahan.
16. Kepada ketujuh informan yang sudah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
17. Kelas A PAK angkatan 2019 dan seluruh angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama dari awal semester hingga di tahap akhir.
18. Sahabat penulis Wasti Asaria, Yusliana Pabate', Selprianti Parapasan, Yuspina dan Alwinda yang selalu memberikan semangat, motivasi dan membantu dalam penyusunan proposal ini, besar harapan untuk sukses bersama-sama.
19. Semua pihak yang tidak sempat penulis tulis satu persatu, yang sempat membantu penulis dalam perkuliahan terlebih dalam penyusunan penulisan skripsi.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat menolong dan membantu penulis selama melaksanakan kuliah sampai pada tahap ini. Penulis juga minta maaf kepada semua pihak atas kekurangan dan keterbatasan yang ada. Kiranya

melalui kesempatan ini penulis terus berjuang untuk menjadi lebih baik.

Tana Toraja, 12 Desember 2023

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan dalam beragam suku bangsa, budaya, dan agama. Negara mengakui adanya enam agama di Indonesia. Selain itu, ada banyak agama suku yang menjadi warisan nenek moyang di Indonesia. Masing-masing agama baik agama yang diakui oleh negara maupun agama suku memiliki pemahaman dan ajaran terkait dengan kepercayaan kepada Tuhan. Kenyataan ini menunjukkan realita kehidupan yang ada di tengah masyarakat secara luas.<sup>1</sup>

Martin L. Sinaga dalam penjelasannya mengatakan bahwa keberadaan agama-agama lain di sekitar kita harus dipandang sebagai kawan sekerja yang digambarkan melalui seseorang penari. Agama lain diibaratkan seperti penari yang membentuk tarian bersama. Setiap penari harus mau bergerak seirama bersama dengan pasangannya agar mereka tidak salah atau tersandung jatuh. Keberadaan agama Kristen dalam suatu masyarakat atau budaya harus memahami keberadaan agama lain dan berusaha hidup sejalan, tidak menjadi batu sandungan bagi mereka atau membuat mereka merasa diintimidasi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Suharta, *Agama Suku, Hindu Dan Buddha* (Klaten: IKAPI, 2019), 8–10.

<sup>2</sup>Martin Lukito Sinaga, *“Meretas Jalan Teologi Agama-Agama Di Indonesia” Dalam Tim Balitbang PGI* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2007), 1–3.

Dalam teorinya, Daniel L. Migliore juga berusaha untuk menelaah bagaimana umat Kristen merespons dan bertindak terhadap individu yang memiliki keyakinan dan agama yang berbeda. Pengklaiman tentang kekhususan pernyataan Allah melalui Yesus Kristus dapat menyulitkan percakapan antara umat Kristen dengan individu yang memiliki keyakinan dan tradisi keagamaan yang berlainan.<sup>3</sup>

Perbedaan dalam keyakinan antara lingkungan sekolah dan masyarakat menjadi panduan bagi pembelajaran Pendidikan Agama dan Kebudayaan (PAK) untuk mengajarkan cara hidup dalam keberagaman, mempromosikan saling kepercayaan, mempertahankan pemahaman bersama, serta menghargai satu sama lain. Pendidikan Agama Kristen, sebagai bagian dari lingkungan pendidikan, perlu berperan aktif dalam membentuk sikap siswa agar mampu menghadapi perbedaan dengan mempertahankan keyakinannya.<sup>4</sup> Sikap keterbukaan dan penerimaan diperlukan dalam dialog. Kehadiran PAK dalam jenjang pendidikan adalah bagian dari upaya menjalankan misi Allah. Dalam hal ini, lingkungan pendidikan majemuk, seperti di UPT SMPN 4 Makale Selatan yang masih menganut 4 keyakinan yang berbeda yakni "Kristen, Katolik, Aluk Todolo dan Islam. Namun, yang menjadi fokus bagi penulis yaitu agama *Aluk Todolo* yang

---

<sup>3</sup>Hope S. Antone, *Pendidikan Kristiani Kontekstual Mempertimbangkan Realitas Kemajemukan Dalam Pendidikan Agama* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2015), 44.

ikut serta dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen di UPT SMPN 4 Makale Selatan.

Lingkungan sekolah, khususnya di Lembang Randan Batu tepatnya di UPT SMPN 4 Makale Selatan masih kurang lebih 20-an peserta didik yang menganut *Aluk Todolo* menurut Bapak Andarias S.K. ketika berkomunikasi dengan beliau melalui WhatsApp<sup>5</sup>. Peserta didik yang masih menganut *Aluk Todolo* belajar bersama dengan siswa yang sudah beragama Kristen karena mereka tidak memiliki guru agama *Aluk Todolo*. Sehingga dapat menimbulkan dampak kepada peserta didik yang masih menganut agama *Aluk Todolo* di sekolah tersebut karena mereka mengikuti proses pembelajaran untuk mendalami tentang isi Alkitab dan ajaran-ajaran yang dilakukan dalam kehidupan orang Kristen. Mereka sebelumnya belum mengenal ajaran-ajaran tersebut dalam keagamaan mereka bahkan banyak ajaran-ajaran agama Kristen yang berbeda dengan ajaran-ajaran dalam keyakinan Aluk Todolo.

Dalam penelitian Imanuel Romba, tentang perjumpaan yang *Ilahi* dalam kekristenan dan *aluk todolo* di Simbuang. Kelahiran dan kehadiran agama-agama pada prinsipnya didorong untuk menghayati *Yang Ilahi* dan kepercayaan dalam agama tertentu. Sehingga dalam ranah perjumpaan ini, masing-masing penganut menyadari adanya perbedaan pemahaman tentang Yang Ilahi dan cara

---

<sup>5</sup>A. S. Kala'lembang, *wawancara oleh Penulis*. 28 Agustus 2023.



mengungkapkannya dengan beragama lain.<sup>6</sup> Hal ini ditandai dengan adanya perbedaan pemahaman dalam agama tertentu, dimana masing-masing penganut sulit menerima jika pemahaman mereka disamakan dengan penganut agama lain. Dalam *Aluk Todolo* memahami pribadi Ilahi tertinggi disebut Puang Matua (*Puang* = Tuhan, yang empunya; *Matua* = yang tua). Sementara kekristenan membangun konsep teologisnya dan menyembah satu Allah dalam tiga pribadi (Tritunggal) yaitu Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Oleh karena itu, perbedaan keyakinan di UPT SMPN 4 Makale Selatan menjadi fokus bagi peneliti untuk meneliti apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen yang melibatkan dua agama yang berbeda, diantaranya Agama *Aluk Todolo* dengan Agama Kristen dapat membangun sikap saling menghargai, saling menerima, memahami, bahkan tidak menimbulkan kesalahpahaman orangtua siswa kepada guru PAK terhadap ajaran-ajaran yang diberikan kepada peserta didik yang masih menganut *Aluk Todolo* tersebut.

## B. Fokus Masalah

Fokus permasalahan ini adalah untuk mengetahui dampak pembelajaran PAK bagi peserta didik penganut agama suku "*Aluk Todolo*" kelas VIII semester ganjil di SMPN 4 Makale Selatan.

---

<sup>6</sup>Imanuel Romba, "Perjumpaan Pemahaman Tentang 'Yang Ilahi' Dalam Kekristenan Dan Aluk Todolo Kecamatan Simbuang Kabupaten Tana Toraja," *Skripsi Universitas Muhammadiyah Malang* (2017): 1.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dampak pembelajaran PAK bagi peserta didik berkepercayaan "*Aluk Todolo*" kelas VIII di UPT SMPN 4 Makale Selatan?

### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari masalah ini adalah untuk mengetahui dampak pembelajaran PAK bagi peserta didik penganut agama suku "*Aluk Todolo*" di UPT SMPN 4 Makale Selatan.

### E. Manfaat Penelitian

#### 1. Manfaat Akademik

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pengembangan PAK di IAKN Toraja khususnya mata kuliah Adat dan Kebudayaan Toraja dan PAK Konteksual.

#### 2. Manfaat praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi sasaran yang bermanfaat dalam menerapkan pengetahuan penulis mengenai masalah yang akan diteliti.
- b. Memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik dalam menyikapi perbedaan keyakinan di UPT SMPN 4 Makale Selatan dan menanamkan nilai-nilai kristiani dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru dan mahasiswa dalam pengembangan mutuh toleransi dalam perbedayaan keyakinan peserta didik.

#### F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dicantumkan dalam rumusan masalah, maka sistematika penulisan penelitian ini adalah:

BAB I: Berisi pendahuluan yang memuat Latar Belakang, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Peneliti, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II Berisi Kajian teori tentang Hakikat Pembelajaran PAK: Pengertian Pembelajaran PAK, Tujuan Pembelajaran PAK, Strategi Pembelajaran PAK. Aluk Todolo : Pengertian Aluk Todolo, Keyakinan Aluk Todolo.

BAB III Merupakan metode penelitian, yang terdiri dari Jenis Metode Penelitian, Tempat Penelitian,, Subjek Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Teknik Keabsahan Data.

BAB IV Berisi tentang Deskripsi Hasil Penelitian dan Analisis Penelitian, sedangkan

BAB V Merupakan penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

